JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI, Vol.11, No.2, Desember 2018, pp. 45 - 52

p-ISSN: 1979-116X (print) e-ISSN: 2614-8870 (online)

http://jurnal.stekom.ac.id/index.php/kompak

page 45

PENGEMBANGAN SISTEM PERSEDIAAN BARANG BERBASIS MULTIUSER DI PT. SAI APPAREL INDUSTRIES SEMARANG

Danang¹, Fatimah Indrawati²

¹Sistem Komputer - Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM),

danang@stekom.ac.id

2 Teknik Komputer - Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM), fatimah@gmail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax: (024) 6723456

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 November 2018 Received in revised form 2 Desember 2018 Accepted 10 Desember 2018 Available online 12 Desember 2018

ABSTRACT

Based on the implementation of an internship conducted by the author at PT. SAI APPAREL SEMARANG, the authors try to develop a system in accordance with the needs needed, namely by changing the data processing program inventory system (inventory) that is still using a manual system into a computerized inventory processing program (inventory) based on computerized programming language microsoft visual basic. This change aims to adjust the needs. The use of a computerized inventory system (inventory) in a company or office plays an important role. Because with the presence of a computerized system the data taken and made will be more precise and accurate, while the existing system at PT. SAI APPAREL SEMARANG still uses a manual system so reports that will be given to the leaders are slow.

Keywords: Information Systems, Inventory, Multiuser.

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin berkembang seperti saat ini, terutama dalam bidang komputerisasi dimana hampir semua perusahaan atau instansi baik dalam skala kecil maupun besar telah menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat untuk mendukung semua pekerjaan sehari-hari, seperti pencatatan data, pengolahan data terutama guna untuk mendapatkan informasi atau laporan yang cepat, tepat dan akurat.

Pemakaian komputer dapat menghemat waktu atau biaya serta dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik terutama dalam mengolah suatu data di bandingkan dengan menggunakan cara-cara manual. Dengan cara-cara manual bisa menimbulkan bermacam permasalahan yang di sebabkan oleh berbagai faktor, misalnya pengolahan data dengan cara manual memerlukan waktu yang cukup lama, ketelitian kurang, lambat dalam memberikan informasi atau laporan jika diperlukan.

Dalam proses pengolahan data terutama data persediaaan barang pada PT. SAI APPAREL INDUSTRIES Semarang yang beralamat di jalan Brigjend Sudiarto KM. 16 Semarang menginginkan adanya suatu kecepatan, ketepatan dan efisien dalam mengolah data persediaan barang yang selama ini telah menggunakan sistem komputerisasi. Namun pemakaian sistem komputerisasi ini masih belum efisien sepenuhnya, hal ini disebabkan antara bagian gudang besar, gudang kecil (bagian produksi) dan bagian pimpinan tidak terintergrasi dan tidak tersimpan dalam satu database (Single User). Hal ini sering menjadikan terjadinya kerancuan informasi. Selain itu, dengan kondisi single user ini sering di temukan kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat penyampaian suatu informasi atau laporan yang dibutuhkan yang dapat merugikan perusahaan baik waktu atau biaya. Contoh masalah yang ditemui selama ini adalah masih sering ditemukannya selisih data barang antara bagian gudang besar dan gudang kecil sehingga hal

ini menjadikan keterlambatan dalam pembuatan laporan persediaan barang. Selain itu jika sewaktu-waktu pimpinan membutuhkan informasi data, maka dibutuhkan waktu yang lebih lama.

Dari latar belakang permasalahan di atas, diantaranya untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan berbagai kegiatan terutama dalam mengolah data persediaan barang penulis berniat membuat suatu pengembangan sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya, dalam pembuatan tugas akhir dengan mengambil judul "PENGEMBANGAN SISTEM PERSEDIAAN BARANG BERBASIS MULTIUSER DI PT. SAI APPAREL INDUSTRIES SEMARANG"

2. Landasan Teori

A. Sistem

Sistem informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output). (Drs. Zulkifli Amsyah,MLS, 2010)

Sistem adalah suatu kesatuan yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam–macam di dalam suatu organisasi. (Jogiyanto, 2005)

B. Karakteristik Sistem

Bersumber dari Kusrini S.Kom & Andri Kuniyo, 2007, Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat–sifat tertentu, yaitu :

- a. Komponen Sistem (components)
 - Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yaitu saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b. Batas Sistem (boundary)
 - Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya
- c. Lingkungan Luar Sistem (environments)
 - Suatu system yang ada di luar dari batas system yang dipengaruhi oleh operasi system
- d. Penghubung Sistem (interface)

Media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem yang lainnya.

- e. Masukan Sistem (input)
 - Energi yang masuk dalam system berupa perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energy yang dimasukkan supaya system tersebut dapat berinteraksi.
- f. Keluaran Sistem (output)
 - Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- g. Sasaran Sistem (objective)
 - Tujuan yang ingin dicapai oleh system, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuan .

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau interprestasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2005)

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam mengambil keputusan. Dari mana informasi tersebut bisa didapat? Informasi didapat diperoleh dari sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Perancangan sistem yaitu penerapan macam-macam teknik dan prinsip dengan tujuan mendefinisikan peralatan, proses, atau sistem secara rinci sehingga mudah dalam penerapannya. Alat Bantu yang banyak dipakai dalam tahap perancangan antara lain :

Bagan alir program flowchart adalah suatu bagan yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses dalam suatu program dari awal sampai akhir. Bagan alir program merupakan alat yang berguna bagi programmer untuk mempersiapkan program yang rumit. Bagan alir terdiri dari simbol–simbol yang mewakili fungsi–fungsi langkah program dan garis alir yang menunjukkan urutan dari simbol– simbol yang akan dikerjakan. (Jogiyanto, 2005)

3. Metodologi

Dalam menyelesaikan masalah penulisan diperlukan suatu metode yang merupakan cara-cara untuk memahami atau menjelaskan obyek berdasarkan latar belakang tertentu.

Jenis Data

Menurut sumbernya jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang di peroleh oleh penulis dengan mengadakan penelitian secara langsung dengan sumbernya yaitu PT. SAI APPAREL INDUSTRIES SEMARANG.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang mendukung data primer. Data ini dapat diperoleh dari buku dan literatur lainnya yang mendukung penyusunan laporan tugas akhir ini.

Menurut sifatnya jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Kualitatif

Merupakan data yang dihitung atau diukur secara langsung berupa angka – angka.

b. Data Kuantitatif

Merupakan data yang tidak dapat dihitung secara langsung, data ini menunjukkan keadaan atau sifat suatu objek.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode interview (wawancara)

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau wawancara kepada pihak – pihak yang bersangkutan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan interview atau tanya jawab secara langsung dengan PT. SAI APPAREL INDUSTRIES SEMARANG, dalam hal ini langsung kepada pimpinan.

b. Metode Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung. Cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung alur atau sistematis terhadap subyek yang diamati, misalnya dalam pencatatan penerimaan barang masuk dan keluar.

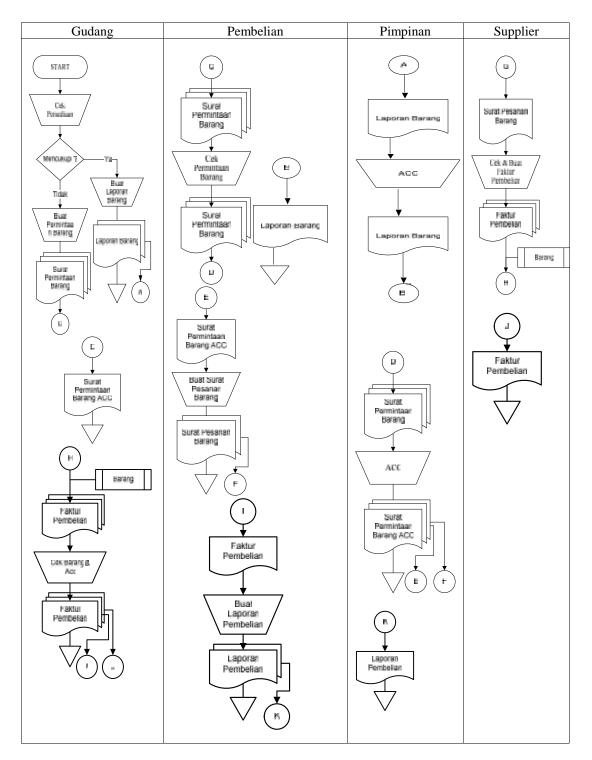
c. Metode Kepustakaan

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui buku-buku yang berhubungan sebagai penunjang penelitian sebagai landasan teori dalam pembuatan sistem di buat.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu Pengumpulan data yang diperoleh dengan mengambil data tertulis berupa arsip-arsip yang berhubungan pembuatan laporan persediaan barang.

A. Diagram Pembelian Barang pada PT. SAI APPAREL INDUSTRIES



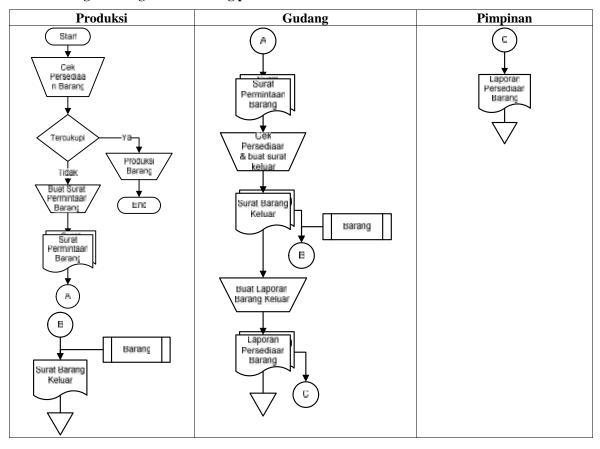
B. Narasi Pembelian Barang pada PT. SAI APPAREL

Bagian Gudang melakukan pengecekan persediaan barang, jika barang masih tersedia maka akan dibuatkan laporan barang. Namun jika persediaan barang kurang, bagian gudang akan membuat surat permintaan barang rangkap 3 (tiga) yang diserahkan ke bagian pembelian. Bagian pembelian kemudian akan melakukan pengecekan, setelah itu surat permintaan barang akan diserahkan ke Pimpinan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah di setujui pimpinan, 1 (satu) surat diarsip pimpinan dan 2 (dua)

JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI Vol. 11, No. 2, Desember 2018: 45 – 52

diserahkan ke bagian gudang untuk diarsip dan bagian pembelian untuk dibuatkan surat pesanan barang ke supplier. Setelah surat pesanan barang diterima supplier, supplier akan membuat faktur penjualan dan mengirimkan barang serta faktur dan diserahkan ke bagian gudang. Bagian gudang akan melakukan pengecekan barang yang dating. Setelah sesuai pesanan, bagian gudang menandatangani faktur pembelian dan 1 (satu) untuk supplier, 1 (satu) untuk bagian pembelian dan gudang untuk diarsip. Bagian Pembelian kemudian membuat laporan pembelian rangkap 2 (dua) untuk arsip dan 1 (satu) untuk Pimpinan.

C. Diagram Pengeluaran Barang pada PT. SAI APPAREL INDUSTRIES



D. Narasi Pengeluaran Barang pada PT. SAI APPAREL

Bagian produksi yang telah mendapat pesanan akan melakukan pengecekan pada gudang kecil. Jika persediaan barang ada, maka produksi barang dilakukan. Namun jika kurang, maka bagian produksi akan membuat surat permintaan barang ke gudang besar dengan membuat surat permintaan barang yang diserahkan ke bagian gudang. Bagian gudang melakukan pengecekan dan membuat surat barang keluar rangkap 2 (dua), satu diserahkan ke bagian produksi sebagai arsip di bagian produksi beserta barang. 1(satu) dijadikan arsip yang digunakan sebagai bukti pembuatan Laporan persediaan barang yang dibuat rangkap 2 (dua). Laporan persediaan yang telah dibuat 1(satu) sebagai arsip dan 1 (satu) diserahkan pimpinan untuk diarsip.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Form Password

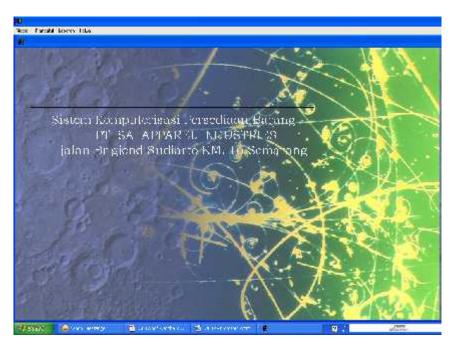
Form Password adalah kunci utama saat Pegawai akan menjalankan program. Form password digunakan untuk menampilkan seluruh isi dari form menu.



Gambar 2 Form Password

b. Form Menu

Form Menu sebagai tampilan awal sebelum menjalankan suatu program.



Gambar 3 Form Menu

Cara menjalankan:

Data Master terdiri dari form Barang, Suplier, Bagian dan User, click form yang diinginkan.

c. Form Penjualan

Form penjualan terdiri dari form transakksi penjualan barang



Gambar 4 Form penjualn

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan masalah yang telah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Selama ini **PT. SAI APPAREL INDUSTRIES** Semarang telah menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan persediaan barang yang ada, namun sistem komputerisasi persediaan barang tersebut masih bersifat *single user* sehingga data antar bagian menjadi tidak terintegrasi.
- 2. Tidak adanya integrasi data antar bagian terutama bagian gudang dan produksi, kadang menjadikan adanya selisih data persediaan di gudang karena antara proses permintaan dan pengiriman barang.
- 3. Sistem Komputerisasi Persediaan Barang yang bersifat *multi user* merupakan bentuk solusi untuk memecahkan masalah tersbut diatas.
- 4. Dengan adanya sistem komputerisasi persediaan barang bersifat *multi user* diharapakan dapat mengurangi masalah-masalah yang ada selama ini.

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pada waktu dan tempat serta perkembangan teknologi dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

- 1. Sebaiknya **PT. SAI APPAREL INDUSTRIES** Semarang menggunakan sistem komputerisasi yang menggunakan jaringan dalam penerima barang, pengeluarkan barang, penjumlahan data data barang, pengarsipan, dimaksudkan agar pencarian data lebih cepat dan akurat.
- 2. Sistem operasi berbasis jaringan sangat baik digunakan oleh perusahaan besar, apalagi mengunakan fasilitas Web server yang sangat efektif untuk perkembangan jaringan dimasa mendatang.
- 3. Pengunaan software yang asli atau berlisensi sangat dianjurkan apalagi software itu digunakan oleh perusahaan besar.

Daftar Pustaka

Drs Zukifli Amsyah, MLS., 2010, "Manajemen Sistem Informasi", Jakarta : Penerbit :PT Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto H. M, 2005; "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta: Andi Offset

Kusrini, M.Kom, Andri Koniyo, 2007; "Tuntunan Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic", Yogyakarta: Andi Offset.

Tata sutrabri S.Kom., MM, 2005, "Sitem Informasi Manajemen", Yogyakarta: Penerbit Andi

Kristanto, 2004; "Pengenalan Komputer", Penerbit Andi, Yogyakarta

Fathansyah, 2004; "Sistem Basis Data", Yogyakarta: Andi

Bambang ,Haryanto Ir, MT, 2004, "Sistem Basis Data", Bandung Informatika

Daryanto, Drs. 2005; "Ketrampilan Dasar Pengoperasian Komputer", Bandung: Yrama Widya.

Jogiyanto Hartono, MBA, ph.D, 2004; "Pengenalan Komputer", Yogyakarta, Andi Offset.

assauri, Sofjan, 2008; "Manajemen Produksi & Operasi", Jakarta: FEUI

Mc.Leod, Raymond, Jr, 2004 "Management Information System", Yogyakarta: Penerbit Andi

Pohan, Husni Iskandar, 2007; "Pengantar Perancangan Sistem", Jakarta: Erlangga

Eko Nugroho, 2008; "Pengantar Aplikasi Komputer", Jakarta: Karunika

Wanto Peter, SP, SE, AK, 2008: "Aplikasi Program Akuntansi dengan Visual FoxPro 9.0", Yogyakarta: Gava Media...